

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data diperoleh berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTsN 2 Kota Blitar. Sehingga menghasilkan beberapa data yang dapat menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

Berikut deskripsi data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, mengenai:

##### **1. Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar**

Strategi hubungan masyarakat (Humas) dalam meningkatkan citra sekolah dapat dilihat dari bagaimana seorang humas menjalin hubungan baik kepada masyarakat yang ada di sekitar sekolah maupun masyarakat luas. Tidak hanya menjalin hubungan baik dengan masyarakat namun seorang humas menjalin hubungan baik kepada sesama rekannya. Awal mula MTsN 2 Kota Blitar mendapat perhatian tinggi oleh masyarakat dapat dilihat dari pendaftar calon peserta didik baru yang semakin tinggi hingga saat ini yang telah diterapkannya pembatasan calon peserta didik baru di MTsN 2 Kota Blitar.

Hal ini peneliti bertanya kepada Bapak Mukromin selaku Kepala sekolah tentang strateginya dalam meningkatkan citra sekolah MTsN 2 Kota Blitar. Kemudian dijawab:<sup>1</sup>

Strategi yang kami gunakan ada dua yakni, strategi di bidang akademik maupun dari non akademiknya. Kalau dari segi akademiknya yakni kami terus meningkatkan kualitas akademik yang kami berikan termasuk fasilitas-fasilitas pendukung proses belajar mengajar, menyediakan bimbel. Bimbel ini yang menyelenggarakan sekolah sendiri dan untuk tryout-tryout untuk kelas 9 kami menyediakan bimbel yang ada diluar sekolah yang sudah bekerjasama dengan pihak sekolah. Yang selanjutnya pembinaan, pembinaan ini kita lakukan guna meningkatkan kinerja para guru agar maksimal ketika memberikan materi. Dan untuk segi non akademik di sekolah kami ada sekitar 28 ekstra yang bisa diikuti oleh para siswa sebagai wadah untuk mengembangkan bakat minat siswa kami. Kami juga mendatangkan langsung ahlinya untuk beberapa ekstra yang ada di MTsN 2 Kota Blitar. Kami juga sering mengikut sertakan siswa-siswa kami untuk perlombaan-perlombaan yang terselenggara dan mendukung penuh baik dari akademik maupun non akademik.

Menurut Ibu Binti Robi'ah selaku WAKA Humas MTsN 2 Kota Blitar, tentang strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah MTsN 2 Kota Blitar sebagai berikut:<sup>2</sup>

Strategi yang digunakan untuk meningkatkan citra sekolah yakni dengan strategi sosialisasi baik kepada masyarakat maupun kepada wali murid siswa, pembuatan acara-acara seperti hari ulang tahunnya sekolah MTsN 2 Kota Blitar yang melibatkan langsung sebagian wali murid siswa dan masyarakat setempat, dan masih banyak lagi. Tujuannya adalah agar bisa terjalin hubungan yang baik secara langsung antara wali murid, masyarakat, dan pihak sekolah.

Peneliti bertanya dengan Ibu Farida selaku guru, bagaimana pandangan ibu sebagai guru dengan strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah. kemudian dijawab bahwa:<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 12 Desember 2019, pukul 9:30-9:50 WIB.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Binti selaku WAKA Humas, pada tanggal 26 November 2019. Pukul 10:08-10:40 WIB.

Ibu Binti Robi'ah memiliki banyak sekali ide-ide kreatif guna meningkatkan citra sekolah MTsN 2 Kota Blitar dan juga banyak menjalin hubungan baik, baik itu kepada masyarakat, wali murid, sesama rekan, dan juga instansi-instansi.

Hal ini juga senada dengan Bapak Hafid selaku staf, bahwa:<sup>4</sup>

Baik kepala sekolah kami maupun waka humas yang kami miliki ini mempunyai strategi yang bagus untuk meningkatkan citra sekolah. mulai dari menjalin hubungan baik kepada banyak orang dan juga dari fasilitas-fasilitas kami yang terus berkembang.

Dari observasi peneliti, bahwa Waka humas MTsN 2 Kota Blitar pandai dalam merancang strategi-strategi guna meningkatkan citra sekolah. selain itu humas juga memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik sehingga dapat dengan mudah untuk memperoleh kepercayaan dari publik. Strategi yang digunakan bukan hanya cara untuk memperoleh kepercayaan sebanyak mungkin namun juga meningkatkan kualitas dibidang akademik maupun non akademiknya seperti penuturan bapak mukromin selaku kepala sekolah. Peningkatan kualitas yang dilakukan baik dibidang akademik dan non akademik oleh Bapak Mukromin selaku kepala sekolah langsung mendatangkan ahlinya guna memaksimalkan bakat dan minat peserta didiknya. Selain itu, strategi yang digunakan oleh humas untuk memperoleh kepercayaan masyarakat yakni dengan cara mengadakan kegiatan sekolah yang langsung melibatkan masyarakat sekitar maupun publik, dan siswa-siswa seperti mengadakan bazar yang diselenggarakan disekolahan, sosialisasi terkait perencanaan

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Farida selaku guru, Pada tanggal 26 November 2019. Pukul 11:04-11:10 WIB.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Hafid selaku staf, pada tanggal 26 November 2019, pukul 11:48-12:29 WIB.

program sekolah, dan yang lainnya. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan agar membangun hubungan baik antara pihak sekolah dan publik.<sup>5</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:<sup>6</sup>



Gambar 4.1  
Sosialisasi yang UNBK yang melibatkan wali murid siswa dari kelas IX

Tidak hanya bersosialisai dengan wali murid mengenai program sekolah, namun untuk menambah pengetahuan siswa-siswanya sekolah juga mendatangkan langsung ahlinya guna mendukung pembelajaran yang diselenggarakan disekolah. Berikut dokumentasi yang ditemukan peneliti:<sup>7</sup>



Gambar 4.2

<sup>5</sup> Observasi pada tanggal 08 November 2019, Pukul 08.13 WIB.

<sup>6</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar

<sup>7</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar

Sosialisasi kesehatan yang mendatangkan langsung ahlinya guna menambah wawasan peserta didiknya dalam mata pelajarannya.

Dari pemaparan wawancara bahwa strategi humas dalam meningkatkan citra adalah dengan cara melibatkan masyarakat sekitar, wali murid, dan sesama rekannya guna mencapai strategi-strategi yang telah direncanakannya.

Terkait dengan strategi yang dilakukan oleh humas lalu peneliti bertanya mengenai respon yang diperolehnya, Bapak Mukromin selaku Kepala sekolah menjawab:<sup>8</sup>

Respon dari masyarakat sangatlah bagus. Bahkan diluar ekspetasi kami. Kami juga sering mendapat kepercayaan untuk mengisi acara besar seperti di pemkot, kami juga pernah dipercayai untuk membawa piala kirap bergilir, mengisi acara pemberangkatan haji, dan masih banyak lagi. Ketika kami mendapatkan kepercayaan tersebut kami tidak pernah menolaknya dan kami selalu berupaya untuk memaksimalkan apa yang telah dipercayakan kepada kami, sehingga masyarakat luas menjadi tahu banyak mengenai sekolah kami.

Kemudian, peneliti bertanya tentang orangtua siswa yang telah mempercayakan putra putrinya di sekolah MTsN 2 Kota Blitar. Ibu Binti Robi'ah menjawab:<sup>9</sup>

Sekitar 5-6 tahun yang lalu, sebelum sekolah ini mengalami pergantian nama dari MTsN Kepanjen Kidul Kota Blitar ke MTsN 2 Kota Blitar, sekolah ini belum memiliki siswa sebanyak sekarang. Namun, setelah 5-6 tahun lalu jumlah pendaftar calon peserta didik baru terus meningkat sampai dengan saat ini hingga pada tahun ini diberlakukannya pembatasan kuota penerimaan calon peserta didik baru. Akibat dari diberlakukannya pembatasan kuota yang telah berlaku banyak calon peserta didik baru tidak diterima di MTsN 2 Kota Blitar. Dan peningkatan jumlah calon peserta didik baru ini dimulai sejak pergantian Kepala Sekolah MTsN 2 Kota Blitar. Kepala

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 12 Desember 2019, pukul 9:30-9:50 WIB.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Binti selaku WAKA Humas, pada tanggal 26 November 2019. Pukul 10:08-10:40 WIB.

sekolah beserta jajarannya terus giat melakukan promosi baik lewat browser, radio, maupun melalui media sosial.

Lalu jawaban dari Ibu Binti Robi'ah dipertegas oleh Ibu Farida selaku guru, yakni:<sup>10</sup>

Dulu memang MTsN 2 Kota Blitar ini minim dengan peserta didik namun saat ini sangatlah membeludak untuk calon peserta didik baru hingga banyak penolakan pendaftar calon peserta didik baru. Itu dikarenakan humas kami memiliki strategi yang bagus dan memiliki hubungan yang sangat baik di masyarakat luas. Tidak heran bahwa banyak orangtua calon peserta didik baru banyak yang mempercayakan putra putrinya untuk bersekolah di MTsN 2 Kota Blitar.

Hal yang sama juga diucapkan oleh Bapak Hafid selaku staf bahwa:<sup>11</sup>

Dulu kami memiliki pendaftar yang minim, namun seiring berjalannya dengan waktu dan strategi-strategi yang terencana, sekarang usaha kami bersama telah membuahkan hasil. Terbukti hanya dalam kurun waktu yang cukup singkat calon peserta didik baru yang mendaftar disekolah kami terus meningkat di setiap tahunnya.

Dari hasil observasi yang peneliti peroleh bahwa, respon masyarakat yang diperoleh MTsN 2 Kota Blitar saat ini semakin meningkat. Terbukti dari sekolahan memperoleh untuk mengisi acara dan menjadi opening acara parade santri yang bertepatan dengan hari santri yang diselenggarakan di Kota Blitar. selain itu, sekolah MTsN 2 Kota Blitar memiliki ribuan siswa-siswi. Terlihat dari setiap tingkatan kelasnya memiliki Sembilan ruang kelas yang masing-masing bisa terisi sekitar 30-an peserta didik.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Farida selaku guru, pada tanggal 26 November 2019, pukul 11:03-11:15 WIB.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Hafid selaku staf, pada tanggal 26 November 2019, pukul 11:48-12:29 WIB.

<sup>12</sup> Observasi pada tanggal 26 November 2019, pukul 08.30 WIB.

Adapun dokumen dari peningkatan jumlah siswa di MTsN 2 Kota Blitar, sebagai berikut:<sup>13</sup>



Gambar 4.3

MTsN 2 Kota Blitar memperoleh kepercayaan untuk menjadi opening dengan tari saman di acara parade santri di Kota Blitar

Tidak hanya mengisi acaranya sebagai opening parade santri, namun juga ikut serta memeriahkan parade santri yang diikuti sebagian oleh siswa-siswinya. Berikut dokumentasi yang peneliti peroleh:<sup>14</sup>



Gambar 4.4

Siswa-siswi MTsN 2 Kota Blitar ikut berpartisipasi dalam acara parade santri yang diselenggarakan di Kota Blitar

<sup>13</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar

<sup>14</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar

Yang mengikuti parade santri bukan hanya siswa-siswi MTsN 2 Kota Blitar saja namun juga bapak ibu guru dari MTsN 2 Kota Blitar. erikut dokumentasi yang peneliti peroleh:<sup>15</sup>



Gambar 4.5

Parade santri yang diikuti oleh bapak ibu guru dari MTsN 2 Kota Blitar juga

Bukan hanya itu saja, selain sekolah MTsN 2 Kota Blitar sering memperoleh kepercayaan diacara yang diselenggarakan di Kota Blitar *feedback* yang diperoleh sekolah MTsN 2 Kota Blitar yakni meningkatnya calon pendaftar peserta didik baru, karena dengan dengan seringnya memperoleh kepercayaan untuk mengisi acara publik bisa melihat sekolahan MTsN 2 Kota Blitar memang bagus. Dengan begitu, sekolah secara tidak langsung mempromosikan sekolahnya di depan publik melalui acara yang diisinya. Berikut dokumentasi untuk memperkuat penelitian yang peneliti lakukan saat observasi:<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar

<sup>16</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar



Tahun ajaran	Kelas 9	Kelas 8	Kelas 7	jumlah
2013/2014	184	222	258	664
2014/2015	220	259	323	802
2015/2016	259	317	352	928
2017/2018	340	366	339	1045
2018/2019	363	335	359	1067

Gambar 4.6  
Peningkatan jumlah siswa disetiap tahun ajaran baru

Dari Pemaparan ini menjelaskan bahwa strategi yang dilakukan oleh humas terhadap respon masyarakat yang sangat baik. Sehingga ketika sekolah ini memperoleh kepercayaan mereka tidak pernah menolaknya dan mereka berupaya untuk selalu memaksimalkan kepercayaan yang telah diberikannya. Jadi, secara tidak langsung sekolah ini juga mempromosikan sekolahnya kepada masyarakat luas sehingga menarik orangtua siswa untuk menyekolahkan putra putrinya di MTsN 2 Kota Blitar.

Peneliti bertanya kepada Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah, untuk salah satu strategi mempromosikan MTsN 2 Kota Blitar guna meningkatkan citra yang diperoleh oleh masyarakat, menurut Ibu Binti Robi'ah selaku humas juga melalui media sosial, apakah hanya terkait prestasi-prestasi dan kegiatannya saja yang dishare di media sosial. Bapak Mukromin menjawab:<sup>17</sup>

Tidak, memang benar kami memiliki akun official MTsN 2 Kota Blitar namun tidak melulu yang kami perlihatkan di media sosial kami terkait

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 12 Desember 2019, pukul 9:30-9:50 WIB.

dengan prestasi yang kami peroleh dan kegiatan yang ada di MTsN 2 Kota Blitar melainkan juga seluruh hal yang berkaitan dengan MTsN 2 Kota Blitar.

Lalu peneliti bertanya, apakah strategi yang digunakan untuk saat ini juga sama atau selalu berbeda setiap tahunnya. Lalu Ibu Binti Robi'ah menjawab:<sup>18</sup>

Tentunya berbeda. Strategi yang digunakan kami menyesuaikan kondisi saat ini. Seperti beberapa tahun terakhir ini kami hanya melakukan strategi promosi tentang sekolah kami melalui media sosial MTsN 2 Kota Blitar. Karena sekarang sudah serba canggih maka kami tidak ketinggalan untuk menggunakan media-media yang sekarang dapat dengan mudah diakses oleh siapapun.

Peneliti pun bertanya, bagaimana Ibu Farida bisa berpendapat bahwa humas memiliki strategi yang bagus dan masyarakat memiliki pandangan yang bagus dengan MTsN 2 Kota Blitar. Menjawab:<sup>19</sup>

Karena kami selalu terlibat kalau tidak begitu kami selalu ikut mendukung atas kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh humas. Sebelum terlaksanakannya kegiatan yang akan diadakan kami selalu diikuti sertakan dalam rapat. Kegiatan yang diadakannya juga mengikut sertakan masyarakat setempat hingga wali murid siswa dan kegiatannya selalu sesuai dengan rencana bahkan lebih, dari situ saya bisa menilai bahwa dalam pandangan masyarakat MTsN 2 Kota Blitar ini bagus dan memperoleh banyak kepercayaan dari calon wali murid siswa peserta didik baru.

Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Hafid selaku staf MTsN 2 Kota Blitar juga menjawab:<sup>20</sup>

Setiap MTsN 2 Kota Blitar ini memiliki acara ataupun kegiatan selalu melibatkan seluruh warga sekolah maupun masyarakat yang ada diluar sekolah. Dan setiap kegiatan oleh humas dishare diberbagai macam

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Binti selaku WAKA Humas, pada tanggal 26 November 2019. Pukul 10:08-10:40 WIB.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Farida selaku guru, pada tanggal 26 November 2019, pukul 11:03-11:15 WIB.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Hafid selaku staf, pada tanggal 26 November 2019, pukul 11:48-12:29 WIB.

media sosial MTsN 2 Kota Blitar. Karena di era saat ini dalam mengakses media sosial sangatlah mudah, maka humas dalam berbagai kesempatan mengshare kegiatan-kegiatan yang kami lakukan di media sosial. Bukan hanya kegiatan ataupun acara-acara yang kami selenggarakan yang dishare namun juga prestasi-prestasi peserta didik kami baik akademik ataupun non-akademik.

Dari observasi yang peneliti peroleh bahwa, disetiap kegiatan yang terselenggara disekolah semua pihak sekolah, sebagian walimurid, dan masyarakat setempat semua ikut terlibat guna ikut mensukseskan kegiatan yang diselenggarakan. Antusiasme dari wali murid dan masyarakat juga bagus dengan cara melibatkan diri mereka langsung disetiap kegiatannya. Tidak hanya dari wali murid dan masyarakat yang melibatkan dirinya disetiap kegiatan namun juga guru-guru dan staf-staf bahkan kepala sekolahnya juga ikut terlibat secara langsung disetiap kegiatannya. Dan setiap kegiatannya humas tidak lupa untuk membagikannya di media sosial official MTsN 2 Kota Blitar baik di facebook, instagram, dan youtube yang secara tidak langsung melakukan promosi dengan media sosial.<sup>21</sup>

Adapun dokumentasi yang memperkuat wawancara:<sup>22</sup>



<sup>21</sup> Obsevasi pada tanggal 26 November 2019, pukul 09.00 WIB.

<sup>22</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar

Gambar 4.7

Kegiatan deklasi sekolah ramah anak yang melibatkan warga sekolah juga masyarakat dan wali murid

Tidak hanya itu, sekolah juga mengadakan jalan sehat bersama siswa-siswanya, guru-guru dan para staff, sebagian wali murid dari siswa, dan masyarakat setempat untuk mendukung acara yang biasa disebut *class meeting* yang dilakukan setelah ujian semester genap selesai. Berikut dokumen yang peneliti peroleh:<sup>23</sup>



Gambar 4.8

Jalan sehat yang diadakan oleh MTsN 2 Kota Blitar yang mengikut sertakan seluruh pihak sekolah dan masyarakat setempat

Dari pemaparan ini dijelaskan bahwa humas tidak kehabisan strategi untuk mempromosikan sekolah MTsN 2 Kota Blitar. Dan setiap kegiatan ataupun acara yang terselenggara mereka selalu bahu membahu untuk mensukseskan acara atau kegiatan yang diadakan di MTsN 2 Kota Blitar. Humas juga selalu membagikan setiap kegiatan yang ada di media sosial milik MTsN 2 Kota Blitar. Bukan hanya kegiatan atau acara saja yang di share namun juga prestasi-prestasi peserta didiknya yang diperoleh baik itu

<sup>23</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar

akademik maupun non akademik. Tidak heran bahwa MTsN 2 Kota Blitar memiliki banyak perhatian dan kepercayaan oleh masyarakat luas karena penggunaan media sosial yang begitu mudah dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun.

## **2. Upaya Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Pencitraan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar**

Upaya humas dalam pencitraan yang dilakukan oleh seorang humas dapat dilihat dari bagaimana humas melakukan upayanya untuk menciptakan kerjasama yang harmonis antara sekolah dan masyarakat melalui usaha memperkenalkan sekolah dan seluruh seluruh kegiatannya kepada masyarakat agar sekolah memperoleh prestasi dan kepercayaan dari masyarakat luas. Adapun upaya sekolah yang dikukan oleh humas untuk memperoleh citra yang positif dari masyarakat atas produk pendidikan yang dihasilkannya, yaitu mempublikasikan sekolah dan membentuk sebuah opini public tentang keberadaan MTsN 2 Kota Blitar.

Peneliti bertanya kepada Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah upaya apa yang diberikan guna mengembangkan fungsi humas dan wujud dukungan yang Bapak Mukromin berikan disetiap kegiatan yang terselenggara, kemudian dijawab:<sup>24</sup>

Upaya yang saya lakukan adalah memberikan fasilitas untuk humas seperti media sosial yang kusus dibuat untuk mengshare kegiatan yang ada di MTsN 2 Kota Blitar, mengikutkan humas dalam diklat kehumasan, memberikan dana untuk humas yang pendanaannya sudah teralokasikan sendiri untuk kebutuhan humasnya.

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 12 Desember 2019, pukul 9:30-9:50 WIB.

Sedangkan upaya yang dilakukan oleh WAKA Humas peneliti bertanya tentang upaya yang dilakukan dalam pencitraan di MTsN 2 Kota Blitar, sebagai berikut:<sup>25</sup>

Upaya humas dalam melakukan pencitraan ada yang secara langsung dan tidak langsung. Yang secara langsung itu dengan cara mengadakan acara yang melibatkan beberapa masyarakat yang ada didekat sekolah dan sebagian wali murid siswa. Ada yang melalui sosialisasi yang juga melibatkan wali murid serta masyarakat. Dan yang secara tidak langsung itu publikasi melalui media sosial yang MTsN 2 Kota Blitar miliki, namun bukan hanya kegiatan kami saja yang kami public namun juga prestasi yang kami capai. Ada juga yang melalui murid kami agar mereka mempromosikan MTsN 2 Kota Blitar ke sekolahnya masing-masing dulu sebelum di MTsN 2 Kota Blitar.

Masih terkait dengan pencitraan, Ibu Binti Robi'ah menambahkan:<sup>26</sup>

“ kami juga memiliki hubungan yang bagus terhadap alumni-alumni kami. Mereka juga masih ikut berperan aktif di MTsN 2 Kota Blitar meskipun mereka sudah menjadi alumni.”

Ibu Farida selaku Guru juga menambahkan bahwa:<sup>27</sup>

Humas kami memang memiliki banyak hubungan baik terhadap masyarakat, warga sekolah, dan juga alumni. Terbukti ketika MTsN 2 Kota Blitar memiliki suatu acara Ibu Binti selaku humas selalu melibatkan mereka untuk mensukseskan acara atau kegiatan yang kami selenggarakan.

Sependapat dengan Ibu Farida, Bapak Hafid pun selaku staf juga menambahkan bahwa:<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ibu Binti selaku WAKA Humas, pada tanggal 26 November 2019. Pukul 10:08-10:40 WIB.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ibu Binti selaku WAKA Humas, pada tanggal 26 November 2019. Pukul 10:08-10:40 WIB.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Ibu Farida selaku guru, pada tanggal 26 November 2019, pukul 11:03-11:15 WIB.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak Hafid selaku staf, pada tanggal 26 November 2019, pukul 11:48-12:29 WIB.

Kami memiliki banyak hubungan yang baik kepada berbagai pihak, dikarenakan humas kami sangat baik dalam berkomunikasi dan mengambil simpati banyak orang. Humas kami juga seperti tidak ada habisnya memiliki strategi-strategi yang bagus untuk meningkatkan citra MTsN 2 Kota Blitar.

Berdasarkan observasi yang peneliti peroleh bahwa, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mendukung kegiatan humas yakni, dengan cara memberikan fasilitas kepada humas untuk mendukung kegiatannya seperti media sosial untuk membagikan dokumen-dokumentasi berupa foto maupun video di media sosial milik sekolah. Bukan hanya memberikan fasilitas guna mendukung kegiatan humas namun juga kepala sekolah memfasilitasi dalam bentuk dana untuk humas. Selain itu, kepala sekolah juga mengikut sertakan humas MTsN 2 Kota Blitar untuk diklat kehumasan guna mengembangkan lagi potensinya. Humas selain memiliki hubungan baik kepada wali murid, masyarakat, dan publik, humas juga memiliki hubungan baik dengan para alumninya, karena disetiap kesempatan mereka selalu ikut berpartisipasi dalam acara yang terselenggara di MTsN 2 Kota Blitar.<sup>29</sup>

Hasil wawancara diatas dan observasi diatas, diperkuat dengan dokumentasi yang didapatkan, yaitu:<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Observasi pada tanggal 19 Desember 2019, pukul 08.30 WIB.

<sup>30</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar



Gambar 4.9

Acara istighosah yang melibatkan wali murid siswa dan sebagian warga setempat

Selain itu, kepala sekolah dan humas mengadakan acara sendiri untuk para guru dan stafnya guna mempererat keakraban mereka. Berikut dokumentasinya:<sup>31</sup>



Gambar 4.10

*Outbound* yang diselenggarakan diikuti oleh para guru dan staf

Dari penjelasan wawancara tersebut, bahwa upaya lembaga pendidikan islam dalam pencitraan selaku Kepala sekolah memberikan dukungannya dan melakukan pengembangan fungsi humas agar lebih baik untuk kedepannya. Humas dalam melakukan pencitraan untuk mempromosikan MTsN 2 Kota Blitar tidak hanya menggunakan media sosial saja namun

---

<sup>31</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar



mereka juga melibatkan peserta didiknya dan alumni untuk ikut serta memperkenalkan MTsN 2 Kota Blitar. Ini membuktikan bahwa MTsN 2 Kota Blitar utamanya humasnya memiliki hubungan yang baik antara masyarakat, warga sekolah dan alumni MTsN 2 Kota Blitar. Dari penjelasan Ibu Farida dan Bapak Hafid juga dapat disimpulkan bahwa Ibu Binti Robi'ah selaku humas banyak memiliki hubungan baik kepada masyarakat luas. Ini dikarenakan humas yang memiliki strategi yang bagus dan juga pandai dalam berkomunikasi untuk mengambil perhatian public. Itu baik karena yang dibutuhkan untuk terus meningkatkan citra sekolah adalah memperoleh kepercayaan dari public sebanyak mungkin guna citra yang sudah dimiliki MTsN 2 Kota Blitar ini terus meningkat dan banyak yang mengenal MTsN 2 Kota Blitar.

Lalu peneliti bertanya kepada Bapak Mukromin selaku Kepala sekolah, apa yang menjadi keunggulan MTsN 2 Kota Blitar daripada sekolah lainnya, kemudian Bapak Mukromin menjawab:<sup>32</sup>

Kami memiliki seorang humas yang berpengalaman dari bidang entertainen disalah satu radio Kota Blitar, maka dari itu humas kami sangat baik dalam berkomunikasi dengan masyarakat dan memperoleh kepercayaan dari publik. Kami juga memiliki kerjasama yang baik dengan departemen agama dan instansi lainnya sehingga kami juga sering mendapat kepercayaan untuk mengisi acara yang mereka selenggarakan. kami memiliki kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh humas seperti lomba pidato dan yang lainnya guna mengembangkan bakat minat siswa yang mereka miliki.

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 12 Desember 2019, pukul 9:30-9:50 WIB.

Peneliti bertanya kepada Ibu Binti Robi'ah selaku humas MTsN 2 Kota Blitar, adakah hubungan baik yang dimiliki kepada instansi-instansi, kemudian Ibu Binti Robi'ah selaku humas menjawab:<sup>33</sup>

“iya benar, kami memiliki hubungan yang sangat baik kepada instansi-instansi seperti Polres Blitar, PMI, KOPRI, PGRI dan masih banyak lainnya.”

Peneliti melanjutkan wawancaranya, bagaimana strategi yang dilakukan humas dalam upayanya untuk melakukan pencitraan terhadap public, baik secara internal maupun eksternal. Ibu Binti Robi'ah selaku WAKA humas menjawab:<sup>34</sup>

Ya seperti kami mengadakan acara atau kegiatan. Kalau secara internalnya, kami mengadakan juga acara atau kegiatan sendiri khusus untuk para pegawai, staf dan juga kepala sekolahnya ikut serta dalam kegiatan yang kami adakan. Karena kami menuntut yang berprestasi itu bukan hanya peserta didik kami, namun juga para pegawai, stafnya juga harus berprestasi. Biasanya kami mengadakan kegiatan lomba yang harus diikuti oleh mereka. Mereka tidak hanya mengikuti lomba yang sengaja kami adakan namun juga biasanya ikut serta dalam lomba-lomba yang diselenggarakan diluar sekolah. kalau dari eksternalnya jika kami mengadakan acara atau kegiatan kami selalu tidak lupa mengikut sertakan sebagian masyarakat yang ada disekitar dan juga wali murid siswa.

Lalu peneliti bertanya mengenai prestasi yang diperoleh oleh guru maupun muridnya. Kemudian Ibu Binti Robi'ah selaku WAKA humas menjawab:<sup>35</sup>

Jika salah satu guru dari MTsN 2 Kota Blitar memperoleh prestasi dari perlombaan yang diadakan di luar sekolah kami selalu mendukungnya dan memberi semangat agar bisa terus mengembangkan bakatnya. Lalu

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Ibu Binti selaku WAKA Humas, pada tanggal 26 November 2019. Pukul 10:08-10:40 WIB.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Ibu Binti selaku WAKA Humas, pada tanggal 26 November 2019. Pukul 10:08-10:40 WIB.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ibu Binti selaku WAKA Humas, pada tanggal 26 November 2019. Pukul 10:08-10:40 WIB.

kalau siswa yang memperoleh prestasi dan membawa hadiah serta piala, pialanya kami simpan dilemari kaca yang ada didepan pintu masuk MTsN 2 Kota Blitar. Yang bisa menjadi salah satu bukti bahwa peserta didik kami berprestasi-berprestasi.

Penelitipun bertanya kepada Ibu Farida selaku guru, bagaimana bentuk dukungan ibu sebagai seorang guru untuk setiap acara atau kegiatan yang sedang berlangsung di MTsN 2 Kota Blitar.<sup>36</sup>

Bentuk dukungan saya adalah dengan cara ikut serta dalam acara atau kegiatan yang diselenggarakan di MTsN 2 Kota Blitar. Baik itu secara langsung dan tidak langsung. Disini semua warga sekolah selalu ikut mendukung kegiatan atau acara yang sedang berlangsung. Karena sebelum berlangsungnya kegiatan atau acara pun kami semua selalu diikuti sertakan dalam rapat penyusunan kegiatan atau acara yang mau diselenggarakan. Disitu kami bisa menuangkan aspirasi kami semua guna berhasilnya kegiatan atau acara itu terselenggara.

Hal ini senada dengan Bapak Hafid selaku staf, bahwa:<sup>37</sup>

Bentuk dukungan saya selaku staf juga mendukung secara penuh kegiatan yang sedang terselenggara. Bukan hanya bentuk dukungan saja namun juga saya terkadang ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan yang terselenggara.

Dari observasi peneliti, tidak heran bahwa waka humas MTsN 2 Kota Blitar ini pandai dalam berkomunikasi untuk memperoleh perhatian lebih dari publik, karena Ibu Binti berpengalaman dalam bidangnya. MTsN 2 Kota Blitar tidak hanya memiliki kepercayaan dari masyarakat saja namun juga instansi-instansi lainnya. Humas juga memiliki strateginya untuk kegiatan internal maupun eksternal. Kegiatan internalnya dengan cara mengadakan acara sendiri hanya untuk para guru dan para staf, namun disini kepala sekolah juga ikut melibatkan dirinya untuk mengikuti

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Ibu Farida selaku guru, pada tanggal 26 November 2019, pukul 11:03-11:15 WIB.

<sup>37</sup> Wawancara dengan Bapak Hafid selaku staf, pada tanggal 26 November 2019, pukul 11:48-12:29 WIB.

kegiatan yang diselenggarakan. Kegiatan yang diselenggarakan biasanya berupa kegiatan *outbound* dan lomba-lomba. Sedangkan kegiatan ekstenal, setiap kegiatan yang terselenggara selalu melibatkan wali murid siswa dan masyarakat setempat. Untuk setiap kegiatan yang terselenggara sesama rekan kerja, semua saling bahu membahu guna mencapai tujuan bersama yang telah direncanakan. Dari segi perolehan prestasi tidak diragukan lagi, karena banyak yang diperoleh namun juga yang berprestasi bukan hanya siswa-siswinya namun juga para guru-gurunya saja yang berprestasi.<sup>38</sup>

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh:<sup>39</sup>



Gambar 4.11  
Sosialisi yang dilakukan oleh kepolisian

MTsN 2 Kota Blitar memiliki kegiatan lomba-lomba yang diselenggarakan disekolah yang harus diikuti oleh para guru dan stafnya.

<sup>38</sup> Observasi pada tanggal 26 November 2019. Pukul 13.00 WIB.

<sup>39</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar.

Berikut dokumentasi salah satu kegiatan lomba yang terselenggara yang peneliti peroleh:<sup>40</sup>



Gambar 4.12

Lomba turnamen tenis meja yang diikuti oleh guru-guru

Dari sini dapat disimpulkan bahwa MTsN 2 Kota Blitar ini memiliki seorang humas yang cukup berpengalaman dan baik dalam berkomunikasi sehingga memperoleh banyak kepercayaan dari public atas pengalamannya dalam bidang entertainen. upaya humas untuk melakukan pencitraan terhadap public baik secara internal maupun eksternal. Secara internalnya melibatkan seluruh pegawai dan stafnya bahkan juga kepala sekolahnya untuk turut serta melibatkan dirinya untuk seluruh kegiatan yang berlangsung di MTsN 2 Kota Blitar. Disetiap kegiatan atau acaranya semua warga sekolah ikut mendukung dan berperan guna terselenggaranya apa yang telah direncanakan. Sebelum diadakannya kegiatan atau acara mereka mengadakan rapat terlebih dahulu yang melibatkan semua warga sekolah dan atas persetujuan kepala sekolah MTsN 2 Kota Blitar.

---

<sup>40</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar.

Sedangkan secara eksternalnya mereka juga tidak lupa untuk melibatkan sebagian wali murid dari siswa dan masyarakat yang ada disekitar MTsN 2 Kota Blitar. Di MTsN 2 Kota Blitar ini yang dituntut untuk berprestasi bukan hanya peserta didiknya saja namun juga para pegawainya dan juga staf MTsN 2 Kota Blitar. Dan untuk prestasi-prestasi yang diperoleh oleh peserta didiknya, MTsN 2 Kota Blitar menyimpan piala-piala yang diperoleh didalam lemari yang menghadap langsung pintu masuk MTsN 2 Kota Blitar. Menurut peneliti ini salah satu strategi yang bagus untuk memperoleh pandangan lebih kepada masyarakat yang melihatnya. Karena lemari yang didalamnya terdapat banyak piala-piala ini langsung menghadap kearah pintu masuk sekolah MTsN 2 Kota Blitar. Yang secara tidak langsung membuat orang yang masuk memiliki pandangan bahwa MTsN 2 Kota Blitar memiliki banyak peserta didik yang berprestasi.

Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh:<sup>41</sup>



Gambar 4.13

Lemari besar yang berisikan piala-piala yang menghadap pintu masuk sekolah MTsN 2 Kota Blitar

---

<sup>41</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar.

Peneliti bertanya kepada Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah, bagaimana cara mempertahankan citra yang sudah diperoleh dan nama baik MTsN 2 Kota Blitar, dijawab:<sup>42</sup>

Yang pertama kami terus mempertahankan kedisiplinan yang sudah berlaku di MTsN 2 Kota Blitar. Karena kedisiplinan yang kami terapkan juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap sekolah kami. Yang selanjutnya kami terus mempertahankan prestasi-prestasi yang kami peroleh. Kami terus memberikan dukungan kepada siswa-siswa kami untuk mengembangkan bakat dan minatnya selama menimba ilmu di MTsN 2 Kota Blitar ini. Kami juga mempertahankan kepercayaan-kepercayaan yang sudah kami peroleh terhadap public dengan memaksimalkan pelayan publik kami kepada publik.

Lalu peneliti melanjutkan bertanya, bagaimana cara sekolah bisa mendeteksi bakat yang dimiliki oleh siswanya. Ibu Binti Robi'ah selaku WAKA humas menjawab:<sup>43</sup>

Ya awalnya kami mengadakan acara disekolahan yang melibatkan para peserta didik kami dan mewajibkan salah satu dari mereka per kelasnya harus mengikuti lomba yang kami adakan. Dari situ kami bisa melihat potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik kami. Setelah itu, kami melatih siswa-siswa yang memiliki potensi agar bisa lebih mengembangkan bakat dan minat yang mereka sebenarnya miliki. Setelah kami latih sebaik mungkin kami siap mengikut sertakan mereka-mereka ke acara-acara perlombaan. Seperti yang baru ini salah satu dari siswa kami memperoleh juara nomor 1 lomba pidato biografi Bung Karno. Yang hari ini diwawancarai oleh salah satu stasiun TV MNCTV.

Kemudian, peneliti bertanya kepada Ibu Farida selaku guru tentang kedisiplinan yang telah diterapkan serta prestasi-prestasi yang diperoleh siswa-siswinya yang semakin meningkat.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 12 Desember 2019, pukul 9:30-9:50 WIB.

<sup>43</sup> Wawancara dengan Ibu Binti selaku WAKA Humas, pada tanggal 26 November 2019. Pukul 10:08-10:40 WIB.

Iya benar. Sekolah MTsN 2 Kota Blitar ini disiplin sekali. Jadi, kami semua bel masuk jam 06.45 WIB dan itu berlaku bukan hanya untuk siswa-siswi kami namun juga berlaku untuk kami para guru-guru. Namun, tidak langsung kegiatan proses belajar mengajar tetapi kami diwajibkan untuk tadarus Al-Qur'an lebih dulu dan ada juga yang harus sholat dhuha. Semua menyesuaikan jadwalnya masing-masing. Kami sebagai guru tidak hanya membaca Al-Qur'an dan sholat dhuha melainkan juga ikut mendampingi siswa-siswi kami sampai jam 7.00 WIB. Setelah itu barulah kami mulai untuk kegiatan proses belajar mengajar. Untuk masalah prestasi yang terus meningkat tidak heran ya, karena kami semua ikut mendukung dan mengembangkan bakat minat siswa kami agar bakat yang mereka miliki terus berkembang.

Hal ini senada dengan Bapak Hafid selaku staf, bahwa:<sup>45</sup>

Sejak pergantian kepala sekolah kami semua menerapkan kedisiplinan yang berlaku seperti sekarang. Awalnya kami juga menyesuaikan karena pada umumnya sekolah itu masuknya jam 07.00 WIB namun untuk sekolah kami lebih pagi jam 06.45 WIB. Dan ternyata berdampak bagus untuk kami semua. Untuk prestasi-prestasi yang kami peroleh tidak lain tidak bukan itu karena hasil kerja keras pembimbingnya untuk mengembangkan bakat minat yang dimiliki oleh siswa kami dan juga kerja keras dari siswa kami. Seperti pepatah usaha tidak akan mengkhianati hasil. Mungkin juga faktor itu yang menjadi kami sering meraih prestasi di setiap perlombaan.

Dari hasil observasi yang peneliti temukan bahwa, sekolah ini menerapkan kedisiplinan yang bukan hanya siswa-siswinya yang menerapkannya namun juga keseluruhan yang ada di sekolah tersebut termasuk kepala sekolahnya. Karena pada umumnya di sekolah lainnya mereka bel masuk sekolah pada jam 07.00 WIB tepat namun di sekolah ini menerapkan bel masuk sekolah jam 06.45 WIB dan dimulainya proses belajar mengajar jam 07.00 WIB. Sekolah ini juga menerapkan peraturan untuk para guru menyambut kedatangan siswa-siswinya dengan berjabat

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ibu Farida selaku guru, pada tanggal 19 Desember 2019, pukul 11:03-11:15 WIB.

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak Hafid selaku staf, pada tanggal 19 Desember 2019, pukul 11:48-12:29 WIB.



tangan sebelum siswa-siswinya memasuki gerbang sekolah. Sekolah ini menerapkan kedisiplinan 15 menit sebelum dimulainya proses belajar mengajar yakni membaca AL-Qur'an terlebih dahulu dan bukan hanya diterapkan oleh para siswa-siswinya namun juga oleh para gurunya. Menurut peneliti, hal ini juga mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai kedisiplinan yang telah diterapkan disekolah. Selain itu, upaya yang dilakukan MTsN 2 Kota Blitar untuk mencari dan mendeteksi potensi-potensi yang dimiliki oleh para peserta didiknya sangatlah bagus dan terbukti prestasi dari salah satu siswanya sampai diliput dan diwawancarai salah satu stasiun televisi atas prestasi yang diperolehnya. Menurut peneliti, ini juga secara tidak langsung membuat citra MTsN 2 Kota Blitar semakin meningkat.

Dari hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yakni:<sup>46</sup>



Gambar 4.14  
Ketika saya ikut terlibat untuk bersalaman menyambut kedatangan siswa-siswi MTsN 2 Kota Blitar

---

<sup>46</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar

Selain itu peneliti juga memperoleh dokumentasi ketika dilakukannya wawancara bersama pemenang pidato biografi bungkarno. Berikut dokumentasinya:<sup>47</sup>



Gambar 4.15

Wawancara pemenang lomba pidato biografi Bung Karno oleh MNCTV

### **3. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar**

Kegiatan humas sekolah guna meningkatkan citra sekolah akan berjalan baik apabila didukung faktor pendukung yakni, adanya program dan perencanaan yang sistematis, tersedianya basis dokumentasi yang lengkap, adanya dana yang memadai, serta kondisi organisasi MTsN 2 Kota Blitar yang memungkinkan untuk meningkatkan citra sekolah MTsN 2 Kota Blitar.

---

<sup>47</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar

Peneliti bertanya kepada Bapak Mukromin selaku kepala sekolah, faktor apa saja yang menjadi penghambat strategi untuk meningkatkan citra sekolah di MTsN 2 Kota Blitar. Kemudian dijawab:<sup>48</sup>

Kendala yang kami miliki adalah fasilitas yang kami miliki masih kurang. Seperti kami belum memiliki masjid sendiri di MTsN 2 Kota Blitar. Kami masih sering untuk mengadakan acara ataupun sholat berjamaah kami masih sholat menggunakan masjid yang ada didekat sekolah kami. Untuk solusinya katika waktunya kami untuk sholat berjamaah kami bergantian disetiap kelasnya di mushola yang kami miliki yang langsung di imamin oleh bapak ibu guru kami yang bertugas dihari itu.

Menurut Ibu Binti Robi'ah selaku Waka Humas MTsN 2 Kota Blitar, mengenai faktor penghambat strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di MTsN 2 Kota Blitar, yakni:<sup>49</sup>

Faktor penghambat humas dalam meningkatkan citra itu dari kompetitornya sendiri. Dari situ Humas membuat strategi agar dapat terus mempertahankan citra bahkan terus meningkat agar tidak kalah saing dengan sekolah lainnya.

Kemudian peneliti bertanya kepada Ibu Farida selaku Guru, menurut Ibu faktor penghambat dalam meningkatkan citra di MTsN 2 Kota Blitar itu apa. Kemudian dijawab:<sup>50</sup>

Kalau menurut saya dari fasilitasnya. Seperti mushola. Untuk sholat berjamaah atau untuk mengadakan acara saja kami masih sering datang kemasjid didekat sekolahan. Kan alangkah lebih baiknya kalau semua dilakukan di tempatnya sendiri.

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 12 Desember 2019, pukul 9:30-9:50 WIB.

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ibu Binti selaku WAKA Humas, pada tanggal 26 November 2019. Pukul 10:08-10:40 WIB.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu Farida selaku guru, pada tanggal 19 Desember 2019, pukul 11:03-11:15 WIB.

Hal ini senada dengan Ibu Farida, menurut Bapak Hafid selaku staf, bahwa:<sup>51</sup>

Fasilitas yang kami miliki khususnya mushola memang kurang dengan kapasitas siswa yang kami miliki. Kalau ada acara apa-apa harus ke masjid terdekat. Terkadang juga tidak enak tapi ya mau bagaimana lagi.

Dari observasi yang peneliti lakukan musholla yang dimiliki sekolah MTsN 2 Kota Blitar tidak begitu kecil namun juga tidak begitu besar namun, untuk kapasitas siswa yang dimiliki saat ini memang tidak bisa jika untuk shalat berjamaah secara bersama. Maka dari itu sekolah menerapkan sistem giliran untuk shalat berjamaahnya per tingkatan kelas dan laki-laki sendiri, perempuan sendiri dalam shalat berjamaahnya. Untuk masalah kompetitornya memang untuk saat ini peminat orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya ke sekolah pendidikan Islam lebih tinggi daripada di sekolah pendidikan saja.<sup>52</sup>

Adapun dokumentasi guna memperkuat hasil wawancara dan observasi:<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bapak Hafid selaku staf, pada tanggal 19 Desember 2019, pukul 11:48-12:29 WIB.

<sup>52</sup> Observasi pada tanggal 26 November 2019, pukul 09.00 WIB

<sup>53</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar.



Gambar 4.16  
Kondisi didalam musholla yang di MTsN 2 Kota Blitar

Peneliti bertanya kepada Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah, apa penyebab penghambat untuk meningkatkan fasilitas di MTsN 2 Kota Blitar. dijawab:<sup>54</sup>

Penghambat kami untuk meningkatkan fasilitas sekolah terutama musholla kami karena kami memiliki lahan yang sangat terbatas dan juga dana yang kami peroleh dari pemerintah dirasa juga masih kurang maksimal untuk memaksimalkan fasilitas yang seharusnya kami miliki.

Menurut Ibu Binti Robi'ah selaku Waka humas peneliti bertanya, selain kompetitornya apa yang menjadi penghambat humas untuk melakukan strateginya meningkatkan citra sekolah, kemudian dijawab:<sup>55</sup>

Ketika kami melakukan promosi pempublikasian sekolah juga melalui media sosial. Walaupun di zaman sekarang media elektornik sudah sangat canggih namun juga masih ada wali murid yang masih belum mengerti bagaimana penggunaan media elektronik seperti di zaman sekarang

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 12 Desember 2019, pukul 9:30-9:50 WIB.

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu Binti selaku WAKA Humas, pada tanggal 26 November 2019. Pukul 10:08-10:40 WIB.

Senada dengan ungkapan dari humas, Ibu Farida selaku guru mengatakan bahwa:<sup>56</sup>

Masih banyak wali murid dari siswa kami belum menggunakan handphone yang canggih seperti sekarang. Padahal kami untuk mempermudah komunikasi kami dengan wali murid telah mengadakan grub di whatsapp. Bukan hanya untuk berkomunikasi dengan wali murid saja namun kami juga memberi kabar kepada orang tua tentang hambatan belajar disekolah.

Hal ini senada juga dengan keterangan dari Bapak Hafid selaku staf, bahwa:<sup>57</sup>

“Kalau menurut saya, wali murid dari siswa-siswi kami belum semua bisa update untuk memakai handphone yang canggih seperti sekarang.”

Dari hasil observasi peneliti bahwa, penghambat dari strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah utamanya pada tempat ibadah karena dana dari pemerintah belum maksimal. Kalaupun sudah maksimal dapat dipastikan sekolah akan membeli lahan kosong untuk membangun tempat ibadah yang lebih luas yang sekiranya untuk beribadah siswa-siswinya cukup untuk sholat berjamaah dan mengadakan acara keagamaan. Selain itu, meskipun saat ini sudah dimudahkan dalam mencari informasi melalui media elektronik namun juga masih ada pengguna tidak mengetahui caranya untuk memperoleh informasi dari sekolah MTsN 2 Kota Blitar. Namun juga kemungkinan mereka juga belum kenal dengan sekolah MTsN 2 Kota Blitar. Maka dari itu, walaupun saat ini media elektronik

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Farida selaku guru, pada tanggal 19 Desember 2019, pukul 11:03-11:15 WIB.

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Hafid selaku staf, pada tanggal 19 Desember 2019, pukul 11:48-12:29 WIB.

sudah sangat maju di Indonesia namun untuk melakukan promosi secara langsung juga masih dibutuhkan guna memperkenalkan sekolah MTsN 2 Kota Blitar.<sup>58</sup>

Berikut dokumentasi guna memperkuat wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti:<sup>59</sup>



Gambar 4.17  
Promosi secara langsung melalui prestasi yang diperoleh

Peneliti bertanya kepada Bapak Mukromin selaku kepala sekolah, bagaimana dengan bantuan dana selain dari pemerintah yang telah diberikan dan bantuan dana dari wali murid. Kemudian dijawab:<sup>60</sup>

Ya kami meminta bantuan dari wali murid namun juga tidak banyak. Karena kami juga tidak enak kepada wali murid. Karena kalau dilihat-lihat wali murid siswa kami juga rata-rata bukan dari kalangan menengah keatas.

Lalu peneliti bertanya kepada Ibu Binti Robi'ah selaku Waka Humas, dengan kemudahan untuk melakukan publikasian di media sosial atau

<sup>58</sup> Observasi pada tanggal 12 Desember 2019.pukul 08.00 WIB

<sup>59</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar.

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 12 Desember 2019, pukul 9:30-9:50 WIB.

media elektronik, apa ibu juga melayani komunikasi dengan wali murid melalui media elektronik. Dijawab:<sup>61</sup>

Iya kami memiliki grub whatsapp dimasing-masing kelas. Itu mempermudah kami untuk memberitahu pengumuman kepada wali murid yang mungkin sifatnya mendadak. Namun walaupun saat ini sangat mudah dalam berkomunikasi wali murid kami juga masih banyak yang tidak memiliki whatsapp atau belum bisa menggunakan media elektronik.

Peneliti bertanya kepada Ibu Farida selaku guru, menurut ibu apa hambatan humas untuk publikasian dokumentasi kedia sosial, kemudian dijawab bahwa:<sup>62</sup>

Kalau menurut saya mungkin dari pengguna media sosialnya sendiri. Walaupun mereka yang sudah memiliki handphone canggih pun mereka juga tidak selalu mempunyai kuota internet untuk mengakses media sosial. Ya seperti saya ini contohnya, namun kalau saya tetap berusaha update dengan perkembangan sekolah ini di media sosial.

Peneliti menanyakan hal yang sama dengan Ibu Farida ke Bapak Hafid selaku staf memberi jawaban bahwa:<sup>63</sup>

“Lebih di pengguna media sosialnya menurut saya. Karena tidak semua yang dipublikasikan tersampaikan oleh pengguna media sosial. Maka dari itu publikasian sekolah melalui cara langsung itu penting.”

Dari hasil observasi peneliti bahwa, Diera saat ini kita telah dipermudah untuk menyambung komunikasi melalui media elektronik khususnya whatsapp. Namun, karena tidak semuanya memilikinya

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Binti selaku WAKA Humas, pada tanggal 26 November 2019. Pukul 10:08-10:40 WIB.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu Farida selaku guru, pada tanggal 19 Desember 2019, pukul 11:03-11:15 WIB.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Hafid selaku staf, pada tanggal 19 Desember 2019, pukul 11:48-12:29 WIB.



khususnya para orang tua maka mereka masih sering ketinggalan pengumuman-pengumuman dari sekolah yang sifatnya mendadak.<sup>64</sup>

Berikut dokumentasi yang peneliti peroleh:<sup>65</sup>



Gambar 4.18

Pengadaan acara bazar yang harus melibatkan wali murid siswa

Peneliti bertanya kepada Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah, apa faktor pendukung strategi dalam meningkatkan citra sekolah. kemudian dijawab:<sup>66</sup>

Kami mendapat banyak dukungan dari masyarakat, wali murid dan juga publik setiap kegiatan yang kami adakan. Seperti acara santunan anak yatim yang baru saja kami selenggarakan di masjid terdekat sekolahan kami karena tidak memungkinkan untuk mengadakan acaranya di musholla yang kami miliki maka dari itu kami menyelenggarakannya di masjid terdekat. Bukan hanya pihak kami saja yang menyantuni anak yatim namun juga masyarakat yang ingin membantu mereka juga ikut serta menyantuninya.

Hal ini senada dengan Ibu Binti Robi'ah selaku Waka Humas, bahwa:<sup>67</sup>

<sup>64</sup> Observasi pada tanggal 12 Desember 2019, pukul 08.05 WIB

<sup>65</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 12 Desember 2019, pukul 9:30-9:50 WIB.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Binti selaku WAKA Humas, pada tanggal 26 November 2019. Pukul 10:08-10:40 WIB.

Sedangkan untuk faktor pendukungnya, kami mendapat begitu banyak dukungan dari masyarakat luas dan juga dari wali murid dari siswa kami. Mereka sangat antusias sekali dan selalu bersedia membantu ketika kami menyelenggarakan kegiatan atau acara yang kami adakan di MTsN 2 Kota Blitar. Bukan hanya itu saja kami juga banyak mendapat kepercayaan dari luar untuk mengisi acara, dari situ kami bisa terus mempertahankan citra yang sudah kami peroleh.

Hal ini juga senada dengan Ibu Farida selaku guru, bahwa:<sup>68</sup>

Kami selalu mendapat dukungan penuh dari masyarakat dan public di setiap kegiatan atau acara yang kami selenggarakan. Jadi bukan hanya dari kami guru-guru saja yang mendukung secara penuh atas kegiatan yang terselenggara namun juga dari luar sekolah juga.

Bapak Hafid selaku staf juga mengungkapkan hal yang sama:<sup>69</sup>

Kami banyak mendapatkan dukungan dari masyarakat atas kegiatan yang MTsN 2 Kota Blitar selenggarakan dan dengan senang mereka selalu ikut membantu mensukseskan acara kami. Kalau saja kami tidak memiliki hubungan yang baik kepada mereka, mereka mungkin juga tidak akan senang jika melibatkan diri mereka ikut serta dalam acara atau kegiatan yang kami selenggarakan.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa, MTsN 2 Kota Blitar memang selain memiliki banyak hubungan baik dengan publik mereka juga mendapat dukungan penuh dari publik atau masyarakat untuk setiap kegiatan atau acara yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. terbukti dari antusiasmen dari masyarakat untuk mengiku acara yang mengharuskan mereka untuk terlibat disekolah MTsN 2 Kota Blitar.<sup>70</sup>

Berikut dokumentasi guna memperkuat hasil dari wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan:<sup>71</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ibu Farida selaku guru, pada tanggal 19 Desember 2019, pukul 11:03-11:15 WIB.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Hafid selaku staf, pada tanggal 19 Desember 2019, pukul 11:48-12:29 WIB.

<sup>70</sup> Observasi pada tanggal 12 Desember 2019, pukul 09.11 WIB.

<sup>71</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar.



Gambar 4.19

Salah satu seorang warga yang mengikuti jalan sehat yang diselenggarakan oleh MTsN 2 Kota Blitar dan memperoleh hadiah. Peneliti bertanya kepada Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah, selain mendapatkan dukungan dari masyarakat dan publik untuk setiap kegiatannya, faktor pendukung apa yang bapak berikan kepada humas untuk strateginya dalam meningkatkan citra sekolah. kemudian dijawab:<sup>72</sup>

Saya memberi fasilitas kepada humas salah satunya berupa media sosial untuk mempublikasikan kegiatan kami yang terupdate tentunya guna tidak ketinggalannya publik mengetahui program yang telah berhasil kami capai dan apapun yang telah terjadi disekolah kami.

Peneliti bertanya kepada Ibu Binti Robi'ah selaku Waka humas, bagaimana tanggapan ibu selaku humas dengan perkembangan media elektronik yang telah mempermudah segalanya. dijawab:<sup>73</sup>

Kami merasa diuntungkan dengan kecanggihan media elektronik seperti saat ini. Karena kami bisa dengan mudah mempromosikan sekolah meskipun dengan cara tidak langsung kami memanfaatkan media sosial untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan kami. Tujuannya agar publik bisa dengan mudah mencari informasi mengenai sekolah kami.

Hal senada diungkapkan Ibu Farida selaku guru bahwa:<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Mukromin selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 12 Desember 2019, pukul 9:30-9:50 WIB.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Binti selaku WAKA Humas, pada tanggal 26 November 2019. Pukul 10:08-10:40 WIB.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Farida selaku guru, pada tanggal 19 Desember 2019, pukul 11:03-11:15 WIB.

Secara saat ini dalam mencari informasi tentang sekolah kan tinggal pencet di google semua sudah tersedia. Sekarang itu semua serba mudah dan praktis juga cepat. Publik tidak perlu datang kesekolah untuk mencari keunggulan dari sekolah kami, hanya cukup mengakses dari handphone saja sudah muncul semua.

Hal ini senada juga dengan ungkapan Bapak Hafid selaku staf, bahwa:<sup>75</sup>

“Sekarang itu semua serba canggih dan praktis. Mereka yang mencari informasi akan dengan mudah mendapatkan informasi yang dicari.”

Dari observasi peneliti, sekolah MTsN 2 Kota Blitar selalu banyak mendapatkan dukungan dari publik disetiap acara-acara yang diselenggarakan. karena saat ini semua serba canggih dan berbasis internet sekolah ini tidak ketinggalan untuk memanfaatkannya semaksimal mungkin guna mempermudah para penggunanya untuk mencari informasi mengenai sekolah MTsN 2 Kota Blitar. Selain website resmi yang telah dimilikinya sekolah ini memiliki berbagai macam media sosial yakni facebook, instagram, dan youtube guna mempromosikan sekolah MTsN 2 Kota Blitar. Banyaknya media sosial yang dimiliki juga akan lebih mempermudah pengguna media sosial untuk mencari informasi.<sup>76</sup>

Adapun dokumentasi untuk memperkuat wawancara dan observasi:<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Bapak Hafid selaku staf, pada tanggal 19 Desember 2019, pukul 11:48-12:29 WIB.

<sup>76</sup> Observasi pada tanggal 12 Desember 2019, pukul 11:00 WIB.

<sup>77</sup> Dokumentasi di MTsN 2 Kota Blitar.



Gambar 4.20

Acara santunan anak yatim yang diikuti oleh para siswa, sebagian wali murid, dan masyarakat setempat

Jadi, menurut peneliti faktor penghambat dari strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah MTsN 2 Kota Blitar adalah kompetitor dan fasilitas untuk beribah. Karena semakin kesini minat masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya ke sekolah berbasis islam lebih tinggi dari pada di sekolah umum. Maka dari itu sekolah harus mempunyai strategi yang terencana agar tidak kalah saing dengan sekolah lainnya. Disini peran humas sangatlah penting guna menciptakan strategi-strategi dengan masyarakat agar terus mampu meningkatkan citra mereka untuk tidak kehilangan kepercayaan yang sudah diperoleh dan untuk lebih menarik minat calon peserta didik baru. Sedangkan faktor pendukung dari sekolah MTsN 2 kota Blitar antusias masyarakat dan wali murid dari siswa ini bagus karena disetiap kegiatan atau acara yang diselenggarakan oleh pihak sekolah mereka terus melibatkan dirinya guna bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.

## **B. Temuan Penelitian**

## **1. Strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah MTsN 2 Kota Blitar**

Strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah MTsN 2 Kota Blitar ini dilakukan dengan berhubungan langsung dengan masyarakat. Tidak hanya menjalin hubungan baik dengan masyarakat namun juga menjalin kedekatan dengan sesama rekan kerjanya. Maka sebagai seorang humas harus memiliki strategi guna meningkatkan citra sekolah MTsN 2 Kota Blitar. Temuan penelitian mengenai strategi humas dalam meningkatkan citra, yaitu sebagai berikut:

### **a. Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan yang dilakukan seorang humas dalam menentukan strategi yang hendak dicapai diperlukan pencapaian yang efektif dan efisien. Perencanaan menjadi salah satu syarat mutlak bagi kegiatan yang akan dilakukan humas. Tanpa adanya perencanaan yang matang strategi yang dilakukan oleh humas akan mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

MTsN 2 Kota Blitar memiliki sederet perencanaan yang bagus dan terencana dari jauh-jauh hari guna menarik calon peserta didik baru. Dengan cara mempromosikan MTsN 2 Kota Blitar melalui media sosial. Yang sekarang ini segala usia dengan mudahnya mengakses media sosial melalui smartphone yang dimilikinya.

### **b. Pengorganisasian (*organizing*)**

Pengorganisasian dimaksudkan untuk mengelompokkan kegiatan yang diperlukan. Pengorganisasian dapat dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas guna strategi yang dilakukan agar tepat sasaran. Humas MTsN 2 Kota Blitar memiliki tim pembantu guna membantu pekerjaan humas dalam kegiatannya. Tim ini ada 2 orang, 3 orang termasuk humasnya. Tim satu bertugas sebagai pendokumentasian disetiap kegiatan yang terselenggara di MTsN 2 Kota Blitar dan tim yang satunya lagi bertugas sebagai pemublikasian dokumen di media sosial.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk mengusahakan agar pengorganisasian yang telah dirumuskan dapat melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik.

Karena humas memiliki tim khusus untuk membantu jalannya kegiatan yang diadakan humas, humas hanya memantau pelaksanaan yang sedang dijalankan oleh timnya. Sejauhmana target yang telah direncanakan terealisasikan. Dan timnya dapat bekerja sesuai dengan bidangnya.

d. Evaluasi

Evaluasi adalah proses pengawasan dan pengendalian strategi yang digunakan oleh humas untuk memastikan bahwa jalannya kegiatan disekolah telah sesuai dengan perencanaan strategi yang ingin dicapai.

Sejauh ini apa yang telah direncanakan atau ditargetkan selalu sesuai dengan harapan bahkan lebih. Terbukti dengan perolehan kepercayaan dari public yang semakin meningkat. Termasuk pendaftar calon peserta didik baru. Namun, bukan berarti MTsN 2 Kota Blitar cepat berpuas diri atas keberhasilan kinerja yang dilakukannya. Mereka terus meningkatkan strateginya guna terus mempertahankan kepercayaan yang diperolehnya, bahkan menambah kepercayaan yang sudah diperoleh.

Di MTsN 2 Kota Blitar ini pada tahun ajaran 2019/2020 saat ini telah menerapkan pembatasan kuota. Pembatasan ini dilakukan guna menyesuaikan fasilitas yang MTsN 2 Kota Blitar punya. Dan peraturan ini dibuat atas kehendak sekolah sendiri. Dikarenakan semakin meningkatnya pendaftar calon peserta didik baru yang melebihi harapan. Diterapkannya pembatasan kuota ini guna mempertahankan produktifitas dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik baru yang disesuaikan dengan fasilitas yang ada di MTsN 2 Kota Blitar.

Di MTsN 2 Kota Blitar terdapat kelas khusus tahfid atau sering disebut dengan kelas penghafal Al-Qur'an sebanyak 3 kelas yang masing-masing tingkatannya ada 1 kelas tahfid atau kelas penghafal al-Qur'an. Kelas penghafal Al-Qur'an ini mentargetkan hafal sekitar 5 juz atau lebih sampai nanti pada saatnya lulus dari sekolah MTsN 2 Kota Blitar.

## **2. Upaya hubungan masyarakat dalam pencitraan di publik**



Pencitraan adalah aktivitas yang diwujudkan untuk menciptakan kerjasama yang harmonis antara sekolah dan masyarakat melalui usaha memperkenalkan sekolah dan seluruh kegiatan yang ada disekolah kepada masyarakat agar sekolah memperoleh simpati dan kepercayaan dari masyarakat. Upaya MTsN 2 Kota Blitar untuk memperoleh citra yang positif atas produk pendidikan yang dihasilkan, yaitu mempublikasikan sekolah dan membentuk opini public tentang keberadaan sekolah MTsN 2 Kota Blitar.

a. Publikasi madrasah dengan cara tidak langsung

MTsN 2 Kota Blitar melakukan upayanya untuk memperoleh kepercayaan public mereka melakukan publikasi melalui penyebaran informasi mulai dari penyiaran radio, penyebaran brosur dengan menggunakan media cetak, pameran, serta melalui acara yang mereka adakan. Namun, setelah mereka memperoleh banyak kepercayaan dari public dan ditambah lagi sekarang adalah era elektornik yang mana diberi kemudahan untuk bagi pengguna jejaring sosial mengakses informasi tentang sekolah yang diinginkan pengguna. WAKA Humas MTsN 2 Kota Blitar juga tidak ketinggalan untuk menggunakan media sosial guna mempromosikan MTsN 2 Kota Blitar. Selain humas melibatkan dirinya untuk memperoleh kepercayaan public melalui komunikasi langsung dengan masyarakat, humas juga sekarang lebih sering beraktivitas dimedia sosial akun dari MTsN 2 Kota Blitar untuk mempromosikan sekolahnya.

b. Publikasi madrasah dengan cara langsung

Kegiatan ini adalah upaya sekolah MTsN 2 Kota Blitar untuk mempromosikan secara langsung, melibatkan diri untuk bertatap muka dan berkomunikasi untuk menjalin hubungan yang baik kepada masyarakat luas atau publik. Seperti mengadakan acara rapat bersama wali murid siswa guna membahas suatu program sekolah, konsultasi dengan tokoh masyarakat untuk bertukar pendapat maupun memecahkan suatu masalah yang ada di lingkungan sekolah, bazar madrasah yang juga melibatkan masyarakat setempat dan wali murid siswa yang biasanya diadakan waktu hari jadinya MTsN 2 Kota Blitar dan dalam kesempatan seperti ini MTsN 2 Kota Blitar sekaligus memperlihatkan kemajuan-kemajuan yang telah di capai oleh sekolah, dan ceramah yang mengundang seorang ahlinya langsung.

**3. Faktor penghambat dan pendukung strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah MTsN 2 Kota Blitar**

Faktor penghambat strategi humas dalam meningkatkan citra yakni fasilitas untuk beribadah, dana yang dikucurkan kurang maksimal, kopetitornya sendiri, dan tidak semua wali murid mempunyai smartphone. Karena saat ini peminat untuk bersekolah di sekolah berbasis islam semakin tinggi maka persaingan antar sekolah lainnya juga semakin tinggi. Mulai dari mutu pendidikannya, prestasi yang telah diperoleh, dan masih banyak lagi yang akan menjadikan pertimbangan bagi calon-calon pendaftar peserta didik baru. Dari sini humas dan kepala sekolah haruslah

sama-sama bekerjasama dengan baik agar tetap bisa mempertahankan citra yang telah diperolehnya. Mulai dari meningkatkan kualitas pembelajaran dan yang terpenting adalah fasilitas untuk beribadah siswa-siswinya. Karena bagaimanapun juga tempat beribadah yang memadai untuk sekolah berbasis islam itu penting karena semua kegiatan yang menyangkut tentang keagamaan akan dilaksanakan disitu. Karena dana yang dikucurkan dirasa belum maksimal sekolah juga mengambil solusi disetiap acara besar mereka mengadakannya di masjid yang ada didekat sekolah. Dizaman sekarang ini semua sudah serba canggih yang menggunakan media elektronik untuk berbagi informasi. Namun, ada juga yang masih belum bisa memanfaatkan kecanggihan media elektronik seperti saat ini. Dengan kecanggihan elektronik mempermudah bagi sekolah untuk melakukan promosi atau publikasian di media sosialnya sehingga seluruh masyarakat atau publik bahkan seluruh Indonesia tahu tentang sekolah MTsN 2 Kota Blitar. walaupun saat ini kemudahan dalam mencari informasi di media sosial sudah mempermudah para penggunannya namun juga promosi atau publikasian secara langsung juga penting. Bagaimanapun juga bisa bertatap muka langsung dengan masyarakat akan mempermudah pemahaman bagi masyarakat tentang sekolah MTsN 2 Kota Blitar dan masyarakat bisa melihat secara langsung bagaimana keadaan yang sebenarnya sekolah MTsN 2 Kota Blitar bukan hanya melalui media sosial saja. Seluruh pihak sekolah baik itu kepala sekolah maupun humas haruslah menjaga citra dan nama baik lembaga tidak kalah

saing dengan lembaga pendidikan berbasis islam lainnya. Bukan hanya yang ada dalam sekolah saja yang ikut serta mempertahankan citra sekolah namun juga dari wali murid siswa dan masyarakat sekitar yang ikut membantu guna mencapai strategi humas yang telah direncanakan untuk terus meningkatkan citra yang diperoleh.

Faktor pendukung untuk strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah yakni, disetiap acara atau kegiatan sekolah mereka memiliki banyak dukungan dari wali murid dan masyarakat hingga publik. Bisa dilihat dari semua ikut bersedia di setiap kegiatan atau acara sekolah yang sekolah adakan. Kemudahan dalam mengakses internet juga dimanfaatkan humas untuk melakukan promosi atau pempublikasian dokumentasi disetiap kegiatan di media sosialnya MTsN 2 Kota Blitar. Sehingga publik mengetahui apa saja yang sudah terjadi dan keadaan sebenarnya di MTsN 2 Kota Blitar.

### **C. Analisis Penelitian**

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data yang diperoleh. Analisis adalah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikan sebagai temuan bagi orang lain.<sup>78</sup> Maka dalam bagian ini, peneliti akan menganalisa segala data yang telah peneliti peroleh selama proses penelitian dilakukan di MTsN 2 Kota Blitar.

---

<sup>78</sup> Noeng Mujahir, 1993, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin), hal. 183.

## **1. Strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah MTsN 2 Kota Blitar**

Citra adalah impresi perasaan atau konsepsi yang ada pada public mengenai organisasi, mengenai suatu objek, orang atau mengenai lembaga. Citra tidak dapat dicetak seperti barang, tetapi citra adalah kesan yang diperoleh sesuai dengan pengetahuan, pemahaman seseorang terhadap sesuatu. Citra itu sendiri abstrak dan tidak dapat diukur secara sistematis, tetapi wujudnya bisa dirasakan dari hasil penilaian public baik atau buruknya mengenai suatu lembaga pendidikan. Citra lembaga pendidikan dimulai dari identitas lembaga yang tercermin melalui pemimpin, nama lembaga, pemanfaatan media public baik visual, audio untuk menunjukkan kepribadian atau ciri khas sehingga muncul persepsi baik.

Strategi yang dilakukan humas adalah menyusun perencanaan apa saja yang hendak dicapai dan menyusun apa saja yang dibutuhkan guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Selanjutnya, pengorganisasian untuk mengelompokkan kegiatan yang diperlukan. Lalu pelaksanaan kegiatan untuk mengusahakan apa yang telah direncanakan agar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam hal pelaksanaan ini dikoordinir langsung oleh waka humas. Dan yang terakhir adalah evaluasi kegiatan. Proses ini sengaja dilakukan guna mengukur sejauh mana perencanaan yang telah ditetapkan sudah terlaksana secara efektif dan efisien. Tanpa adanya evaluasi maka akan mempersulit untuk mengetahui

sejauh mana program yang telah direncanakan sudah dilakukan sebelumnya.

Perencanaan untuk strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah MTsN 2 Kota Blitar menurut Ibu Binti Robi'ah selalu berubah-ubah menyesuaikan kondisi yang ada. Karena, penting bagi sekolah harus mengikuti perkembangan zaman guna melayani kebutuhan public. Sehingga humas melakukan strateginya untuk meningkatkan citra sekolah bisa melalui media sosial yang dimiliki sekolah. Diera sekarang kemudahan dalam memperoleh informasi sangatlah mudah, hanya dengan melalui handphone para pengguna bisa memperoleh informasi yang ingin diketahuinya. Seperti saat ini humas humas melakukan strateginya guna meningkatkan sekolah dengan cara sosialisasi, mengadakan acara atau kegiatan sekolah yang langsung masyarakat dan walimurid siswa. Dalam setiap kegiatannya humas tidak lupa untuk mengshare ke media sosial MTsN 2 Kota Blitar. Tujuannya adalah selain bisa dilihat oleh public namun juga sebagai promosi guna menarik minat calon peserta didik baru.

Pengorganisasian dimaksudkan untuk mengelompokkan kegiatan yang diperlukan. Dalam setiap kegiatan humas juga membutuhkan rekan untuk membantu kegiatan yang di adakan yang sebeumnya sudah direncanakan. Maka dari itu humas juga memiliki tim untuk membantu pekerjaannya dan memberi timnya tanggung jawab masing-masing guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dalam timnya dibagi ada yang tugasnya

mendokumentasikan setiap kegiatan dan yang bertugas untuk mengshare hasil dokumentasi kegiatan.

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk mengusahakan agar para anggotanya melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik. Anggota atau tim yang membantu kegiatan humas dimotivasi untuk segera melaksanakan tugasnya dalam aktivitas yang sudah direncanakan dan diarahkan pada tujuan yang ingin dicapai.

Dan yang terakhir dilakukannya evaluasi kegiatan. Evaluasi ini tujuannya untuk melihat dan mengukur sejauh mana kegiatan yang telah direncanakan sudah terealisasikan. Dengan adanya evaluasi kegiatan ini humas mendeteksi letak kekurangannya dan akan diperbaiki kinerjanya ketika sudah memasuki tahun ajaran baru.

Di MTsN 2 Kota Blitar menerapkan peraturan baru dengan diadakannya pembatasan penerimaan calon peserta didik baru karena menyesuaikan dengan fasilitas yang ada di MTsN 2 Kota Blitar serta agar efektif dan efisien saat kegiatan proses belajar mengajar. Di MTsN 2 Kota Blitar juga terdapat kelas khusus penghafal Al-Qur'an yang targetnya ketika lulus mampu menghafal sedikitnya 5 juz Al-Qu'an. Diadakannya kelas khusus ini masih terbilang baru, karena masih belum ada outputnya dan masih berjalan 3 tahun ini. Jadi, disetiap tingkatan kelasnya terdapat kelas khusus yakni kelas penghafal Al-Qur'an atau sering disebut kelas tahfid.

## **2. Upaya hubungan masyarakat dalam pencitraan di publik di MTsN 2**

### **Kota Blitar**

Pencitraan adalah semua aktivitas yang diwujudkan untuk menciptakan kerjasama yang harmonis antara sekolah dan masyarakat melalui usaha memperkenalkan sekolah dan seluruh kegiatannya kepada masyarakat agar sekolah memperoleh simpati dan kepercayaan dari masyarakat.

Di MTsN 2 Kota Blitar memiliki berbagai macam upaya yang dilakukan oleh humas dalam pencitraan. Adapun upayan yang dilakukan guna memperoleh citra yang positif atas produk pendidikan yang dihasilkan, yaitu mempublikasikan sekolah dan untuk membentuk opini public tentang keberadaan sekolah.

Publikasi yang dilakukan oleh sekolah MTsN 2 Kota Blitar yakni publikasi dengan cara kegiatan tidak langsung dan publikasi dengan cara kegiatan langsung.

Promosi dengan cara kegiatan tidak langsung, MTsN 2 Kota Blitar menggunakan media elektronik maupun media non elektronik. MTsN 2 Kota Blitar juga memiliki media elektronik berupa media sosial yang di dalamnya berisi setiap kegiatan yang ada disekolah, prestasi-prestasi yang diperoleh peserta didiknya baik non akademin maupun akademik dan segalanya yang berhubungan dengan MTsN 2 Kota Blitar. Tujuannya untuk mempermudah para pengguna media elektronik yang utamanya media sosial bisa mempermudah memperoleh informasi yang diinginkan



tentang sekolah MTsN 2 Kota Blitar. Selain itu, sekolah juga melakukan publikasi secara tidak langsung melalui radio dan media cetak.

Sedangkan publikasi dengan cara langsung MTsN 2 Kota Blitar menggunakan cara untuk membuat acara atau kegiatan, seperti sosialisasi, bazar, ceramah yang semuanya melibatkan masyarakat dan wali murid siswa. Tujuannya agar memperoleh lebih banyak lagi kepercayaan dari public, karena dengan diadakannya kegiatan atau acara seperti ini sekolah bisa sekaligus menunjukkan kemajuan-kemajuan apa saja yang telah dicapai oleh sekolah MTsN 2 Kota Blitar selama ini.

### **3. Faktor penghambat dan pendukung strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah MTsN 2 Kota Blitar**

Faktor penghambat dari strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah MTsN 2 Kota Blitar adalah dari segi kompetitornya dan fasilitas untuk beribadah. Karena saat ini peminat untuk sekolah dipendidikan berbasis islam lebih tinggi dari pada sekolah pendidikan umum. Jadi, persaingan antara sesama sekolah pendidikan islam lebih ketat, mereka berlomba-lomba untuk menunjukkan bahwa sekolah merekalah yang lebih baik. Mulai dari prestasi-prestasi yang diperoleh serta visi misi sekolah guna membentuk produk alumni yang unggul. Untuk fasilitas beribadahnya sekolah masih menggunakan masjid yang ada dekat sekolah untuk menyelenggarakan semua kegiatan atau acara besar. Bukan hanya untuk acara-acara besar saja namun juga untuk kegiatan sholat berjamaah yang mengharuskan untuk sholat secara bersamaan. Karena biasanya

mereka menerapkan sistem sift untuk sholat berjamaah karena menyesuaikan kuota yang bisa digunakan di musholla atau tempat beribadah yang sekolah MTsN 2 Kota Blitar miliki. Untuk mempromosikan atau mempublikasikan secara tidak langsung humas melakukannya dengan pempublikasian dokumentasi kegiatan dimedia sosial milik MTsN 2 Kota Blitar. Namun, yang menjadi penghambat adalah tidak semua orang tua atau pengguna media sosial mengerti cara mengakses atau mengerti tentang sekolah ini. Maka dari itu, sekolah selain menggunakan media elektronik untuk melakukan promosi, sekolah juga tetap menggunakan cara promosi atau pempublikasian secara langsung bertemu atau bertatap muka dengan masyarakat dan publik untuk memperkenalkan sekolah MTsN 2 Kota Blitar.

Untuk faktor pendukung strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah MTsN 2 Kota Blitar adalah sekolah ini menerapkan kedisiplinan yang tinggi sehingga mereka juga memperoleh pandangan positif terhadap masyarakat mengenai kedisiplinan yang telah diterapkan. Dalam setiap kegiatan yang diadakan disekolah, sekolah selalu memperoleh dukungan penuh dari masyarakatnya dan wali murid. Terbukti dari setiap kegiatannya masyarakat maupun wali muridnya selalu melibatkan diri guna mencapai tujuan bersama dari setiap kegiatannya. Selain itu, humas juga melakukan promosi atau pempublikasian kedia media sosialnya MTsN 2 Kota Blitar guna mengupdate apa saja yang telah terlaksana atau sudah diperoleh oleh MTsN 2 Kota Blitar. Sehingga semua masyarakat dan

publik bahkan satu Indonesia tahu tentang sekolah MTsN 2 Kota Blitar. Dengan ini, maka akan menumbuhkan pandangan atau penilaian positif dari masyarakat. Karena yang dipublikasikan bukan hanya mengenai kegiatan atau acaranya saja namun juga prestasi-prestasi yang sudah berhasil diperoleh siswa-siswinya dan semua yang berhubungan dengan sekolah MTsN 2 Kota Blitar.